



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI


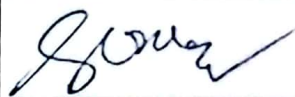
Fakultas : Perikanan dan Kelautan
Auditi : Koordinator S1 THP
Dr.Sumarto, S.Pi.,M.Si
Ketua Tim Auditor : Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M
Anggota Auditor : Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si
Tahun Akademik : 2022/2023

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Perikanan dan Kelautan		
Nama Jurusan/Prodi	S1 THP		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr.Sumarto, S.Pi.,M.Si	Telp. : 081365456847	
Tanggal Audit	28 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M	Fakultas/Prodi : FISIP/Administrasi Bisnis	
Anggota Auditor	Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	Fakultas/Prodi :Pertanian/Agribisnis	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	√
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	√
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	√
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	√
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	√
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program

pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan

berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

- e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- 5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

- 1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
- 2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
- 3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
- 4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
- 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
- 6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
- 7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30 – 13.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.45 – 14.45	Pelaksanaan audit
3	14.45 – 15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan	KTS Minor	LO/JY	Format dokumen RPS sudah mengikuti templaet dari universitas dan telah ditinjau dan disesuaikan secara berkala pada evaluasi diawal semester oleh tim pengasuh mata kuliah dan Dokumen RPS telah mencakup 4 komponen yaitu : target

dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)			capaian, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan namun belum terdapat assesmen hasil capaian pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan belum ada kegiatan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran sehingga tidak ditemukan adanya bukti sah sistem dan pelaksanaan pemantauan untuk menjamin kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan RPS.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	KTS observasi	LO/JY	Output hasil penelitian dosen telah dijadikan sebagai pengayaan dan sumber referensi materi pembelajaran namun berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 THP ditemukan belum ada bukti sah proses pembelajaran yang terkait dengan hasil penelitian dosen.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	KTS observasi	LO/JY	Berdasarkan hasil wawancara dengan Kordinator program studi dan bapak Ibu dosen di PS S1 THP, hasil pengabdian telah terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran namun dari pengamatan dokumen kurikulum prodi tidak ditemukan adanya proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu kepada SN Dikti sehingga bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran belum tersedia di program studi S1 THP.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan belum adanya bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100%
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	KTS Minor	LO/JY	Hasil pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 THP tidak ditemukan kegiatan evaluasi mutu pelaksanaan penilaian matakuliah yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi sehingga bukti sah tentang

			sistem penilaian pembelajaran yang dilengkapi dengan rubrik /portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah belum tersedia.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	KTS Mayor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi tidak ditemukan bukti shahih hasil evaluasi pelaksanaan penilaian yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% sampai dengan 100% dari jumlah matakuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Minor	LO/JY	Hasil pengamatan pada dokumen pelaksanaan penilaian telah ada dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir namun belum ada bukti bukti telah melakukan proses perbaikan.
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan belum adanya integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir
C.6.4.h) Suasana Akademik	OB	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi, program studi selalu melakukan kegiatan ilmiah setiap semester namun kegiatan tersebut belum dilakukan secara terjadwal setiap setiap bulan

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum	Pendokumentasian kurikulum program studi S1 Teknologi Hasil Perikanan sudah bagus, kurikulum telah direview oleh reviewer internal dan eksternal (stake holder dan pakar bidang ilmu) dan telah dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pelanggan	Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan mempunyai peluang untuk menyusun pengajuan mendapatkan akreditasi internasional

C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	RPS matakuliah telah didokumentasikan dan diarsipkan oleh program studi dan RPS selalu ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan konsisten oleh tim pengasuh setiap mata kuliah	Dokumen RPS perlu dilengkapi dengan asesmen hasil capaian pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Proses Pembelajaran di program studi Teknologi Hasil Perikanan telah berjalan dengan baik karena didukung oleh rencana proses pembelajaran yang sudah terstruktur	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang menjamin kesesuaian RPS dengan materi yang disampaikan
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Program studi telah memiliki tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	Peranan GPM perlu diperkuat agar dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di program studi S1 Teknologi Hasil perikanan
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Dosen telah melakukan proses penilaian berdasarkan rubrik masing masing matakuliah	Perlu pendokumentasian rubrik dan portofolio matakuliah dari masing masing dosen
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Kinerja dosen PS S1 Teknologi Hasil Perikanan sangat bagus lebih dari 50% dosen program studi mendapatkn pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (DIPA UNRI, DRTPM).	Perlu kebijakan program studi untuk meminta dosen mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran, misalnya mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS ataupun dalam materi buku ajar
C.6.4.h) Suasana Akademik	Kegiatan akademik selalu dilakukan secara rutin di program studi	Perlu pendokumentasi kegiatan yang menunjang suasana akademik di program studi secara berkala setiap bulan

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major: Minor: Obervasi:

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

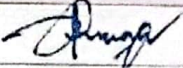
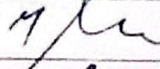
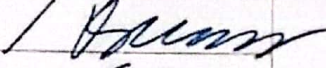
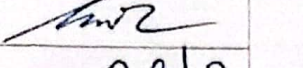
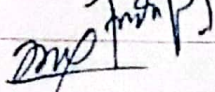
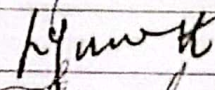
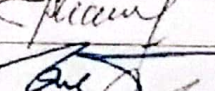
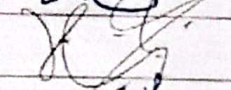
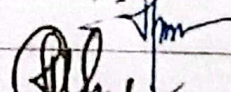
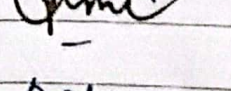
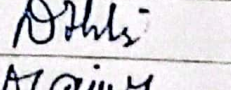
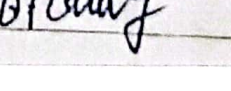


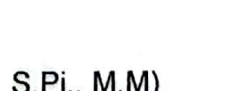
Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023

Fakultas	:	Perikanan
Program studi	:	S1 THP
Hari/tanggal	:	Senin/28 Agustus 2023

No	Nama Dosen/NIP	Sebagai	Tanda Tangan
1.	Dr. Lie Othman , S.Pi, M.Si	Auditor (Ketua)	
2.	Jum'atri Yusri, S.Pt, M.Si	Auditor (Anggota)	
3.	Dr. Sumarto, S.Pi, M.Si	Ketua Jurusan/Prodi	
4.	Santhy Wisuda Sidauruk, S.Pi, M.Si	Sekretaris Jurusan/Prodi	
5.	Dr. Andarini Diharmi, S.Pi, M.Si	GPM - THP	
6.	Ir. N. Ira Sari, M.Si	GPM - THP	
7.	Prof. Dr. Ir. Dewita, MS	Dosen THP	
8.	Prof.Dr.Ir. Suparmi, M.Si	Dosen THP	
9.	Prof.Dr.Ir. Bustari Hasan, M.Sc	Dosen THP	
10.	Prof. Dr. Ir. Mima Ilza, MS	Dosen THP	
11.	Dr. Ir. Mery Sukmiwati, M.Si	Dosen THP	
12.	Ir. Syahrul, MS	Dosen THP	
13.	Dr. Ir. Tjipto Leksono, MPhil	Dosen THP	
14.	Ir. Dahlia, M.Si	Dosen THP	
15.	Oni Ansanti, S.Pi	Koordinator THP	
16.			

Pekanbaru, 28 Agustus 2023
Ketua Tim Auditor



(Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M)